

Pengembangan Pembelajaran Melalui Media Ajilatu Dawwarah Al-Mufradat untuk Meningkatkan Hafalan Mufradat Siswa Madrasah Tsanawiyah Mambaus Sholihin Gresik

Siti Anifah¹, Hasan Syaiful Rizal², Mochamad Hasyim³

^{1,2,3}Universitas Yudharta Pasuruan, Indonesia

Email: ¹anifaharif05@gmail.com, ²hsr@yudharta.ac.id, ³hasyim@yudharta.ac.id

ABSTRACT

This research is based on the needs of MTs. Mambaus Sholihin students to interactive learning media for more effective learning activities in memorizing mufradat and as an effort to increase the spirit of learning students. The objectives of this development study are: (1.) to know the influence of the use of AJIDAH learning media on the effectiveness of Mufradat memorization for students of grade VII-O MTs. Mambaus Sholihin Gresik, (2) knowing the significance of the impact of the development of AJIDAH learning media on the effectiveness of memorization of Mufradat students MTs. Mambaus Solihin Suci, Manyar, Gresik. This research is R and D research using quantitative approach, this type of research is Pre-Experimental Design with the form of One Group Pretest-Posttest Design. The steps in this research method are: Needs Analysis, Data Collection, Product Design, Expert Review, Design Revision, Product Trial, Product Revision, Usage Trial, Product Revision, and Finished Product. Data obtained from observations, tests, interviews and documentation. Data analysis techniques use the "t" test. The results of this study are as follows: test results "t" against posttest learning results obtained $t_{hitung} = 14.64$ while t_{tabel} with df 39 (40-1) at the level of significance 5% is 1.98. Thus, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($14.64 > 1.98$) which means the working hypothesis (H_a) in this study is accepted, namely the influence of the use of AJIDAH media on the effectiveness of memorization of Arabic vocabulary students MTs. Mambaus Sholihin, Gresik.

ARTICLE INFO

Keywords:

learning media;
memorize

PENDAHULUAN

Mempelajari bahasa Arab bukanlah suatu hal yang cepat dan mudah, ada tahapan-tahapan proses yang harus di pelajari, proses pembelajaran selain berupaya untuk memberikan sebuah ilmu pengetahuan atau *transfer of knowledge* yang juga merupakan salah satu bentuk dari *value education* yang akan terus berkembang dari satu generasi ke generasi seterusnya. Dalam pembelajaran bahasa Arab, Suatu pengajaran yang selalu menggunakan verbalisme sudah pasti membuat peserta didik merasa sangat membosankan. Begitu juga sebaliknya, pengajaran akan terasa lebih efektif jika siswa merasa gembira dan senang karena mereka sangat tertarik dengan materi pelajaran yang diterimanya. Sebisanya mungkin Pengajaran yang didalamnya banyak menggunakan verbalisme harus dihindari sebab dengan cara yang seperti itu, menyebabkan terhambatnya daya dan sikap kritis para siswa (Rohani, 2019).

Dalam pembelajaran, yang memiliki peranan penting untuk mencapai keberhasilan suatu proses pembelajaran adalah sebuah alat atau media, sebab media atau alat pembelajaran menjadi bagian penting dan berpengaruh pada keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah, apalagi jika materi bahasa Arab yang diajarkan cukup rumit dan mengandung unsur hafalan kosakata (*mufradat*). Pada posisi seperti ini, untuk dapat mencapai tujuan yang ditentukan, seorang pengajar bahasa Arab yang baik dan profesional dituntut untuk bisa memahami dan menguasai penggunaan dari media pembelajaran yang efektif serta efisien, seperti halnya dalam pemilihan media sebagai alat pembelajaran, dengan memilih media yang sesuai dalam proses pembelajaran, keadaan dan kasus yang terjadi seperti diatas akan dapat dilaksanakan dengan lancar serta mampu menghindari penggunaan metode konvensional serta dapat memberikan kesan pembelajaran yang menyenangkan dan lebih hidup.

Urgensi media pembelajaran dilandaskan pada satu teori yang mengungkapkan bahwa totalitas presentase banyaknya ilmu pengetahuan, sikap dan juga keterampilan yang dimiliki oleh seseorang terbanyak dan tertinggi melalui indera penglihatan dan melakukan pengalaman langsung, sedangkan selebihnya melalui indera dengar dan indera lainnya (Kostarika, 2016).

Dalam proses pembelajaran bahasa Arab yang menjadi arahan paling mendasar adalah pengembangan kosa kata (*tanmiyat al mufradat*), dengan begitu siswa mempunyai perbendaharaan (modal kebahasaan) yang memadai sehingga dengan adanya perbendaharaan kosakata muncullah keberanian dalam diri siswa untuk berkomunikasi baik lisan maupun tulisan menggunakan bahasa Arab. Pada umumnya salah satu faktor yang menjadi kelemahan siswa dalam materi bahasa adalah kekurangan kosakata. Oleh karena itu adanya media inovatif (Hasyim & Iliah, 2023) yang memudahkan siswa dalam mempelajari dan memahami kosakata sangatlah diperlukan. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab yang identik dengan pengenalan dan hafalan kosakata (*mufradat*), media yang paling efektif untuk di terapkan adalah benda-benda tiruan dan bergambar, sebab dengan benda tersebut kosakata akan mudah dipahami dan bertahan lebih lama dalam ingatan siswa.

Menurut Arief S. Sadiman, dkk (2011) menyatakan bahwa pemilih media memiliki maksud tertentu dalam memilih media, ada yang berniat ingin menunjukkan media yang dipelajari di perkuliahan, sudah terbiasa dengan media tersebut karena sering digunakan, memiliki keinginan yang kuat untuk memberikan simulasi penggunaan media yang jelas dan kongkrit, serta merasa bahwa media dapat melakukan hal yang lebih dari kemungkinan yang ada dipikiran manusia, seperti untuk menumbuhkan semangat tinggi dalam belajar. Ada beberapa alternatif media

pembelajaran yang bisa digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab yakni sebagai berikut:

- Pada materi pembelajaran mendengarkan (*maharah istima'*), media yang bisa digunakan yaitu: *caset recorder*, radio, *compact disk*, dan laboratorium bahasa.
- Pada materi pembelajaran berbicara (*maharah kalam*), media yang bisa digunakan yaitu: *film*, Karta wisata, permainan *flash card*, gambar, *slide*, wacana, miniatur benda asli, dan lingkungan.
- Pada materi pembelajaran membaca (*qiro'ah*), media yang bisa digunakan yaitu yang berupa bahan cetakan seperti teks bacaan, modul, lembaran lepas, buku, kliping berupa wacana atau cerita.
- Pada materi pembelajaran menulis (*kitabah*), media yang bisa digunakan yaitu: gambar, lembar fotocopy tulisan, foto, papan pajang, lingkungan, televisi, dan pengalaman siswa.

Pengembangan media roda putar bisa menjadi salah satu pilihan tepat dalam menghasilkan suatu media pembelajaran baru yang dapat membantu siswa meningkatkan efektivitas menghafal kosakata bahasa Arab, keunggulan dalam menggunakan media roda putar ini adalah siswa akan lebih tertarik dan aktif didalam kelas, selain itu siswa juga akan berusaha dua kali lipat mengingat kosakata agar mereka bisa menjawab pertanyaan kosakata yang didapat tiap kali roda putar dimainkan sehingga mampu untuk menumbuhkan semangat siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran. Dari beberapa penelitian yang sudah dipaparkan oleh beberapa peneliti yang menjadi temuan, ada persamaan sekaligus perbedaan antara paparan penelitian oleh mereka dengan penelitian yang dilakukan peneliti, sementara itu persamaannya ialah keduanya menjadikan media roda putar sebagai objek penelitian. Sedangkan perbedaannya dalam penelitian diatas lebih banyak menggunakan media roda putar pada pelajaran matematika dan penelitian oleh Dwi Wahyuni lebih fokus pada interaksi diantara para pendidik dengan para peserta didik di dalam proses pembelajaran, dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini adalah upaya mengkaji lebih jauh dalam hal penggunaan media belajar roda putar dalam proses pembelajaran berbahasa Arab dan lebih fokus pada efektivitas hafalan *mufradat*.

METODE

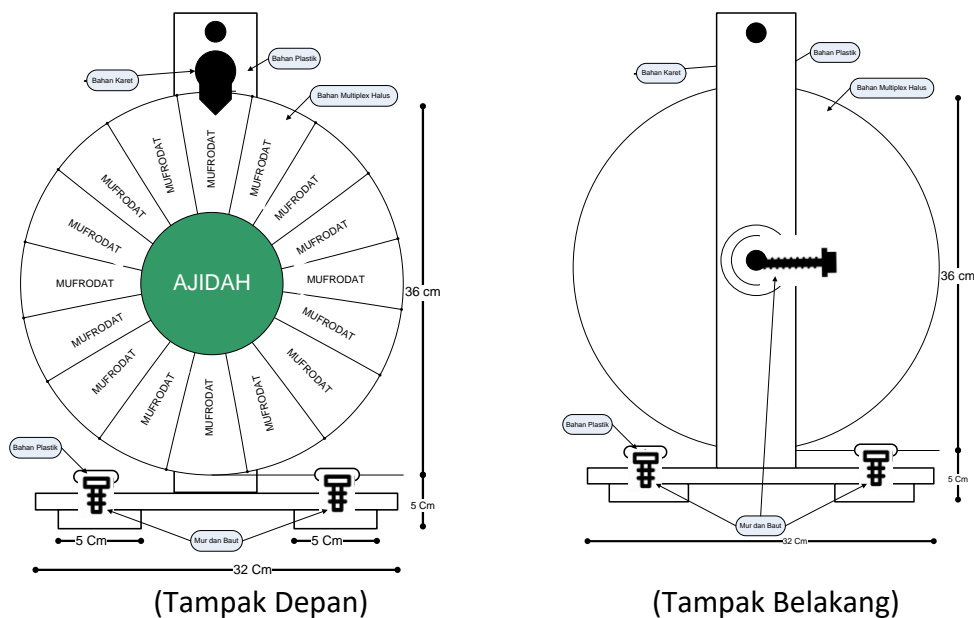
Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini ialah penelitian-kuantitatif. Penelitian kuantitatif lebih bersifat deduktif-induktif. Dimana pendekatan penelitian ini berawal dari kerangka teori, gagasan dari para ahli, termasuk pemahaman dari peneliti yang didasarkan pada pengalamannya, selanjutnya dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dokumen data empiris lapangan (Tanzeh, 2009).

Obyek dalam penelitian ini adalah Mts. Mambaus Sholihin Suci, Manyar, Gresik. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah kelas VII O Mts. Mambaus Sholihin Putri Suci, Manyar, Gresik dan penelitian ini dilaksanakan pada 05 Mei-15 Juni 2021. Penelitian ini untuk menguji suatu desain pengembangan variabel X (media pembelajaran AJIDAH) berdampak terhadap variabel Y (efektivitas hafalan *Mufradat* siswa). Alasan mengapa peneliti mengutamakan jenis penelitian ini sebab peneliti akan mengkaji seberapa besar *impact* dari media pembelajaran AJIDAH.

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian eksperimental yang merupakan bagian dari jenis penelitian research and development (R and D). Sugiyono (2013). Dengan kata lain penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang dilaksanakan

untuk mendapatkan media pembelajaran tertentu yang diterapkan guna efektivitas pembelajaran bahasa Arab dan hafalan *mufradat* pada kondisi yang terkendalikan. Dasar yang membuat peneliti memilih metode ini adalah peneliti ingin mengetahui secara jelas mengenai desain pengembangan media pembelajaran Dapur Batita sebagai alat yang bisa meningkatkan efektivitas siswa dalam menghafal *mufradat* dengan kesan yang menyenangkan.

Dalam penelitian ini desain yang penulis gunakan merupakan desain *pre-experimental design* dengan menggunakan model *one group pretest-posttest design*. Arikunto (2010) menyatakan, bahwa model penelitian *one group pretest-posttest design* adalah kegiatan penelitian yang terlebih dahulu memberikan tes awal pada peserta didik (*pre-test*) kemudian memberikan perlakuan kepada mereka, setelah diberikan perlakuan barulah memberikan tes akhir pada peserta didik (*post-test*). Peneliti memilih desain tersebut karena sesuai dengan maksud dan tujuan yang akan di capai, yaitu untuk mengetahui efektivitas hafalan *mufradat* sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Berikut peneliti sertakan rancang bangun berupa *prototype* media pembelajaran AJIDAH.



Gambar 1. *Prototype* media pembelajaran AJIDAH

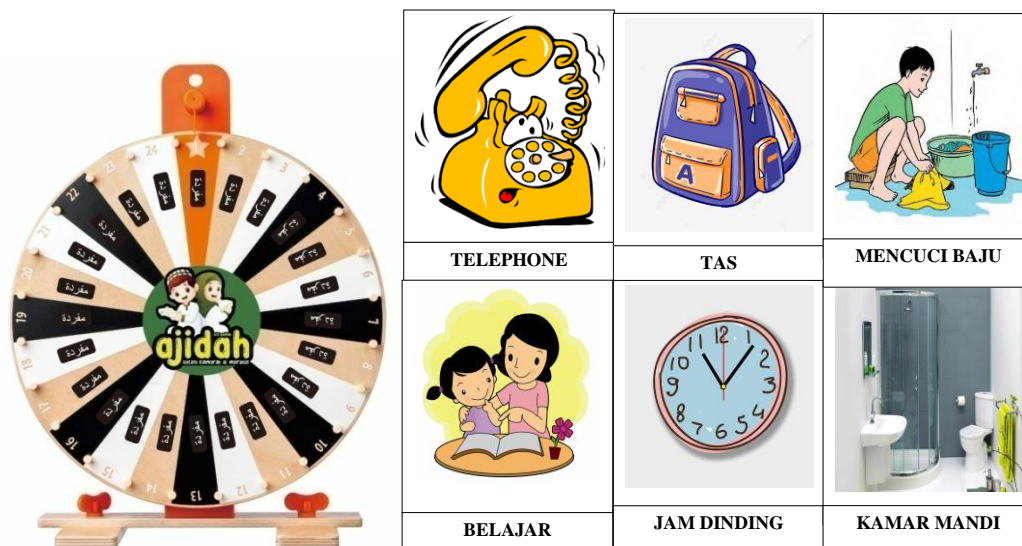
Pada tahap proses pengembangan media, ada beberapa langkah yang dilakukan diantaranya: (1) Analisis Kebutuhan, (2) Pengumpulan Data, (3) Desain Produk, (4) Uji Ahli atau Review Ahli, (5) Revisi Desain, (6) Uji Coba Produk, (7) Revisi Produk, (8) Uji Coba Pemakaian, (9) Revisi produk, (10) Produk Jadi. Sumber data Dalam penelitian ini adalah soal pre-test dan post-test dari siswa kelas VII O serta dokumentasi yang berkaitan dengan topik atau fokus penelitian ini. Dimana responden dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII O MTs. Mamba'us Sholihin Suci Manyar Gresik yang sudah ditentukan berdasarkan purposive sampling. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini berupa soal tes mengenai efektifitas hafalan Mufradat dengan menggunakan media pembelajaran Ajidah. Sedangkan data sekunder adalah data yang secara tidak langsung dikumpulkan atau tidak diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, data skunder juga berupa dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi, Tes, Dokumentasi, dan

wawancara. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Normalitas dengan menggunakan kolmogorov smirnov spss 26, Uji Homogenitas dan Uji Hipotesis dengan menggunakan uji "t".

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk menghasilkan suatu produk media inovasi yang sesuai dengan kurikulum pembelajaran kelas VII Madrasah Tsanawiyah. Penelitian ini menghasilkan produk Media pembelajaran menggunakan alat peraga roda putar yang diberi nama AJIDAH. Produk dikemas dalam bentuk *hardware* dan dapat digunakan untuk belajar diluar kelas maupun didalam kelas sesuai dengan kebutuhan guru, media ini juga dapat digunakan secara mandiri atau berkelompok. Sebagai justifikasi bahwa media pembelajaran AJIDAH yang diinisiasi oleh peneliti ini merupakan jawaban atas kebutuhan real bagi siswa MTs. Mambaus Sholihin Suci Gresik. Peneliti melakukan brainstorming dengan guru/ustadzah dan siswa, peneliti memberikan beberapa alternatif media pembelajaran untuk menentukan kecenderungan media yang tepat bagi mereka. Selain harus tepat sasaran pertimbangan media pembelajaran yang digunakan di kelas harus relevan dengan kurikulum yang berlaku.

Faktor prioritas yang menjadi pertimbangan pemilihan media pembelajaran AJIDAH adalah faktor efektifitas dan efisiensi penggunaan. Efektivitas berkenaan dengan hasil yang ingin dicapai, sedangkan efisiensi berkenaan dengan proses pencapaian hasil tersebut. Keefektifan dalam penggunaan media meliputi apakah dengan menggunakan media tersebut informasi pengajaran dapat diserap optimal oleh anak didik. Sedangkan efisiensi meliputi apakah dengan menggunakan media tersebut waktu, tenaga, dan biaya yang dikeluarkan untuk mencapai tujuan tersebut sedikit mungkin. Sedangkan hasil dari analisis untuk pemilihan *mufradat* didasarkan pada *mufradat* yang ada didalam buku kurikulum 2013 yang digunakan di MTs. Mambaus Sholihin, dengan ini *mufradat* yang disajikan dalam media pembelajaran AJIDAH berjumlah 77 *mufradat*, uji validasi oleh ahli media menyatakan bahwa media AJIDAH layak untuk digunakan dalam pembelajaran. Produk roda putar keberuntungan AJIDAH sebagaimana rancangan/desain diatas, dibuat dengan memanfaatkan media *Fortune wheel LUSTIGT* dengan 24 ruas stand *mufradat* ditambahkan merek (nama) produk media pembelajaran AJIDAH di tengahnya. Media AJIDAH ini juga disertai dengan kartu *mufradat* yang terkoneksi dengan roda putar AJIDAH. Kartu *mufradat* ini merupakan bagian dari satu kesatuan media pembelajaran AJIDAH yang memuat kosa kata arab yang disertai dengan gambar simultan berupa gambar kartun. Produk kartu *mufradat* AJIDAH sebagaimana rancangan di atas dibuat dengan menggunakan printing kertas buffalo-12gram Adapun produk yang dihasilkan adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Produk Media AJIDAH dan Kartu Mufradat

Setelah media pembelajaran terdesain secara sempurna, peneliti akan memberikan aturan main media pembelajaran yang akan dijelaskan oleh guru kepada siswa sebelum menggunakan media AJIDAH. Aturan main media pembelajaran AJIDAH (*Ajilatu Dawwarah Al-mufradat*) yakni sebagai berikut: (1) Dimainkan secara individu atau kelompok, (2) Kesempatan memutar roda sebanyak 3 kali, (3) Siswa diharuskan menemukan gambar terlebih dahulu sebelum menebak arti kosakata, (4) Saat gambar sudah ditemukan, siswa mengangkat gambar tersebut seraya mengucapkan “*Ajid*” yang artinya saya menemukannya, (5) Siswa menyebutkan arti dari kosakata, (6) Jika dilakukan secara berkelompok yang menjadi tolak ukur menang-kalahnya adalah jumlah point dan kecepatan menjawab, (7) Jika berhasil menjawab dengan benar akan mendapat poin 100, (8) Jika tidak berhasil menjawab dengan benar maka akan dikenakan hukuman sesuai kesepakatan guru dan siswa.

Data *pretest* dan *posttest* di kelas VII-O MTs. Mambaus Sholihin berdistribusi normal, hal ini dapat dibuktikan dengan uji *kolmogorov smirnov* menggunakan SPSS 26, diketahui nilai signifikansi 0,012 dan 0,011 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal dan penelitian ini boleh dilanjutkan. Setelah media AJIDAH di implementasikan di kelas VII-O MTs. Mambaus Sholihin Gresik, selanjutnya akan dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji “t”, uji hipotesis ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari penggunaan media roda putar terhadap efektivitas hafalan *Mufradat* bagi siswa kelas VII-O MTs. Mambaus Sholihin Gresik. Dari analisis data dapat diketahui bahwa signifikansi (2-tailed) < 0,05 yang mana menunjukkan bahwa H_a diterima. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat dampak yang signifikan penggunaan media pembelajaran AJIDAH terhadap efektivitas hafalan *Mufradat* pada siswa kelas VII O MTs. Mambaus Sholihin, Suci, Manyar, Gresik.

KESIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan sebuah produk media pembelajaran interaktif yang membantu siswa dalam menghafal kosakata bahasa Arab berbentuk *hardware*, dibuat dengan memanfaatkan media *Fortune wheel LUSTIGT* dengan 24 ruas stand *mufradat* ditambahkan merek (nama) produk media pembelajaran AJIDAH di tengahnya. Sedangkan tahapan yang digunakan dalam pembuatan media ini adalah: a. penentuan *mufradat*; b. penentuan jenis dan nama media; c. pembuatan logo; d. penempelan

stiker *mufradat*; e. pembuatan kartu gambar; e. penyusunan petunjuk pemakaian. Mufradat yang di tampilkan didalam media ini berasal dari buku materi bahasa Arab kurikulum 2013 yang digunakan di MTs. Mambaus Sholihin, jumlah keseluruhan mufradat sebanyak 77, namun yang bisa ditempelkan pada media pembelajaran roda putai ini sebanyak 24 sesuai dengan jumlah ruas yang tersedia. Media pembelajaran ini sangat praktis dan bersifat portable sehingga mudah untuk dibawa kemana dan dimanapun berada, sesuai kebutuhan guru dan siswa.

Selama proses penelitian berlangsung, media pembelajaran AJIDAH menjadi satu-satunya media pembelajaran bahasa Arab yang digunakan di MTs. Mambaus Sholihin Gresik untuk membantu efektivitas hafalan mufradat siswa, menurut pendapat salah satu guru dan siswa setelah media AJIDAH ini diterapkan dalam kelas, mereka berpendapat bahwa media AJIDAH sangat menarik dan mampu untuk meningkatkan semangat dan keaktifan siswa didalam kelas, media ini perlu dikembangkan lagi dan diterapkan di berbagai lembaga untuk membantu kualitas pengajaran khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab. Dari analisis data yang sudah peneliti lakukan dengan uji “t” dapat diketahui bahwa signifikansi (2-tailed) < 0,05 yang mana menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat dampak yang signifikan dalam penggunaan media pembelajaran AJIDAH terhadap efektivitas hafalan *Mufradat* pada siswa kelas VII-O MTs. Mambaus Sholihhin, Suci, Manyar, Gresik.

DAFTAR PUSTAKA

- Gazali, Erfan, and Hasan Saefuloh. (2019) Kebutuhan Peserta Didik Dan Rancang Bangun Media Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah, *Arabi : Journal of Arabic Studies*, 4.1, 87. <https://doi.org/10.24865/ajas.v4i1.117>.
- Ginting, Desmon, 'Komunikasi Cerdas. Elex Media Komputindo', 2015
- Hidayat, Nandang Sarip. (2012). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab, *Jurnal Pemikiran Islam*, 37.1, 82–88
- Hasyim, M., & Iliah, M. (2023). Using the SAVI Model through Video and Peabody Media in Learning Arabic Speaking Skills. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 7(1), 81–92. <https://doi.org/10.29240/jba.v7i1.6397>
- Kostarika, F. (2016). Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Penguasaan Mufradat Di Mi Negeri Model Slarang Kidul Lebaksiu Tegal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Institut Agama Islam Negeri. *Doctoral Dissertation, IAIN Purwokerto*.
- Rohani. (2019). Diktat Media Pembelajaran. *Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, 95.
- Indriani, Desi. (2018). Pengaruh Alat Peraga Roda Bangun Datar Terhadap Hasil Belajar Geometri Materi Bangun Datar Siswa Kelas IV, *Bachelor's Thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 1–76
- Isnainiyah, Yayan Nurbayan, 'Minat Siswa Terhadap Jenis Media Pembelajaran Bahasa Arab Di Masa Covid-19 Dan Implementasinya Dalam Proses Pembelajaran', in *Al-Nadwah Al-'Alamiyyah Fi Ta'Lim Al-Lughah Al-'Arabiyyah (International Conference on Arabic Language Teaching)*, II, 137–48
- Istiqomah Istiqomah, Denik Agustito, Fitria Sulistyowati, Rika Yuliani, Muhammad Irsyad. (2021). Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Sparkol Videoscribe Untuk Meningkatkan Kemampuan 3N(Niteni, Niroke, Nambahi)', 6.3, 464–71
- Khusna, Arif Hidayatul, and Aprilia Kholivatul Anissa. (2021). PENGEMBANGAN INSTRUMEN PEMBELAJARAN BERDASARKAN RECCE-MODEL PADA MATERI

GEOMETRI TRANSFORMASI, 10.1, 443–56

- Kostarika, Firda. (2016). Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Penguasaan Mufradat Di Mi Negeri Model Slarang Kidul Lebaksiu Tegal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Institut Agama Islam Negeri', *Doctoral Dissertation, IAIN Purwokerto*.
- Mediawati, Elis. (2011). Pembelajaran Akuntansi Keuangan Melalui Media Komik Untuk Meningkatkan Prestasi Mahasiswa, *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12.1, 61–68.
- Naily Fauziah Lutfiani. (2013). ALAM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PAI (PENDIDIKAN AGAMA ISLAM)', *PAI Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta*.
- Putri, Wakhidati Nurrohmah. (2017). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah', *LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature*, 1.1, 1 <https://doi.org/10.18326/lisania.v1i1.1160>
- Rohani. (2019). Diktat Media Pembelajaran', *Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, 95
- Tanze, Ahmad, 'Pengantar Metodologi', 2009, p. 26
- Timbowo, Deify. (2016). Manfaat Penggunaan Smartphone Sebagai Media Komunikasi (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi)', *E-Journal 'Acta Diurna'*, V.2, 1–13
- Ya'cub, Mihmidaty. (2018). Media Pendidikan Perspektif Al Quran Hadits Dan Pengembangannya', *CENDEKIA: Jurnal Studi Keislaman*, 4.2 <https://doi.org/10.37348/cendekia.v4i2.60>